

## DAFTAR PUSTAKA

- Aisha, M., Miladan, N., dan Utomo, R. P. (2019). *Kajian Kerentanan Bencana pada Kawasan Berisiko Banjir DAS Pepe Hilir, Surakarta*. Jurnal Pembangunan Wilayah dan Perencanaan Partifipatif, 14(2), 105-219. Website: <https://jurnal.uns.ac.id/region/article/view/23136> (terakhir diakses pada tanggal 11 Maret 2023)
- Arfandi., Maru, R., dan Anshari. (2020). *Kerentanan Wilayah terhadap Bencana Banjir di Kecamatan Lilirilau Kabupaten Soppeng*. Website: <http://eprints.unm.ac.id/18469/1/jurnal.pdf> (terakhir diakses pada tanggal 11 Maret 2023).
- Arif, D. A., Giyarsih, S. R. dan Mardiatna, D. (2017), *Kerentanan Masyarakat Perkotaan terhadap Bahaya Banjir di Kelurahan Legok, Kecamatan Telanipura, Kota Jambi*. Jurnal Majalah Geografi Indonesia, 31(2). Website: <https://doi.org/10.22146/mgi.29779> (terakhir diakses pada tanggal 6 Maret 2023).
- Badan Nasional Penanggulangan Bencana. (2016). *Data Bencana Indonesia*. Website: <https://www.bnpb.go.id/buku/buku-data-2016> (terakhir diakses pada tanggal 14 November 2021).
- Badan Nasional Penanggulangan Bencana. (2019). *Kejadian Bencana Tahun 2019*. Website: <https://bnpb.go.id/infografis/kejadian-bencana-tahun-2019> (terakhir diakses pada tanggal 10 Maret 2023).
- Badan Nasional Penanggulangan Bencana. (2020). *Kejadian Bencana Tahun 2020*. Website: <https://bnpb.go.id/infografis/kejadian-bencana-tahun-2020-2> (terakhir diakses pada tanggal 10 Maret 2023).
- Badan Pusat Statistik Kabupaten Maros. (2022). *Kabupaten Maros dalam Angka 2021*. Website: <https://maroskab.bps.go.id/publication/2021/02/26/b106937ad51039b10f11f0ea/kabupaten-maros-dalam-angka-2021.html> (terakhir diakses pada tanggal 11 Maret 2023).
- Bakornas. (2007). *Pengenalan Karakteristik Bencana dan Upaya Mitigasinya di Indonesia*. Website: <https://bnpb.go.id/buku/pengenalan-karakteristik-bencana-dan-upaya-mitigasinya-di-indonesia-edisi-ii-tahun-2007> (terakhir diakses pada tanggal 15 November 2021).
- Danianti, R. P., dan Sariffuddin, S. (2015). *Tingkat Kerentanan Masyarakat terhadap Bencana Banjir di Perumnas Tlogosari, Kota Semarang*. Jurnal Pengembangan Kota, 3(2), 90-99. Website: <https://doi.org/10.14710/jpk.3.2.90-99> (terakhir diakses pada tanggal 11 Maret 2023).

- Deputi Bidang Perencanaan dan Kesiapsiagaan Badan Nasional Penanggulangan Bencana. (2017). *Dokumen Kajian Risiko Bencana Kabupaten Maros Provinsi Sulawesi Selatan 2018-2022*.
- Efendi, M., dan Sunoko, H. R. (2012). *Kajian Kerentanan Masyarakat terhadap Perubahan Iklim Berbasis Daerah Aliran Sungai (Studi Kasus Sub Das Garang Hulu)*. *Jurnal Ilmu Lingkungan*, 10(1), 8-18. Website: <https://doi.org/10.14710/jil.10.1.8-18> (terakhir diakses pada tanggal 14 November 2021).
- Indrasari, M., dan Rudiarto, I. (2020). *Kemampuan Kebertahanan Masyarakat pada Permukiman Rawan Banjir di Kecamatan Barabai, Kabupaten Hulu Sungai Tengah*. *Jurnal Wilayah dan Lingkungan*, 8(2), 116-129. Website: <https://doi.org/10.14710/jwl.8.2.116-129> (terakhir diakses pada tanggal 11 Maret 2023).
- Iskandar, Z. N. (2009). *Penerapan Metode AHP dalam Sistem Pendukung Keputusan Penempatan Karyawan Menggunakan Aplikasi Expert Choice*. *Jurnal Pelangi Ilmu*, 2(5), 180-193. Website: <https://ejournal.ung.ac.id/index.php/JPI/article/view/599/550> (terakhir diakses pada tanggal 8 Agustus 2021).
- Kodoatie, R. J., dan Sjarief, R. (2010). *Tata Ruang Air*. Yogyakarta: C.V Andi. ISBN: 9789792912425.
- Mercy Corps Indonesia. (2017). *Panduan Penyusunan Kajian Risiko Iklim Climate Risk Assessment (CRA)*. Website: <https://www.accrn.com/resources/guidelines-climate-risk-assessment-cra-panduan-penyusunan-kajian-risiko-iklim-bahasa> (terakhir diakses pada tanggal 8 Agustus 2021).
- Mukhtar, D. S., dan Pradoto, W. (2021). *Penilaian Tingkat Kapasitas Adaptasi terhadap Bencana Banjir Rob Berdasarkan Pengaruh Pembangunan Tanggul Laut pada Kawasan Pesisir Kota Pekalongan*. *Jurnal Perencanaan Wilayah dan Kota*, 10(4). Website: <http://ejournal3.undip.ac.id/index.php/pwk> (terakhir diakses pada tanggal 8 Agustus 2021).
- Nurhidayanti, E., dan Fariz, R.T. (2020). *Kebertahanan Pemukiman Rumah Panggung di Tepian Sungai Kapuas Pontianak*. *Jurnal Arsitektur*, 21(2), 63-75. Website: <https://doi.org/10.26905/mj.v21i2.4090> (terakhir diakses pada tanggal 11 Maret 2023).
- Pemerintah Kabupaten Maros. *Geografi*. Website: <https://maroskab.go.id/geografi/> (terakhir diakses pada tanggal 11 Maret 2023).
- Peraturan Daerah Kabupaten Maros Nomor 4 Tahun 2012 tentang *Rencana Tata Ruang Wilayah Kabupaten Maros Tahun 2012-2032*.

- Peraturan Direktur Jenderal Pengendalian Perubahan Iklim Nomor P.1/PPi/SET/KUM.I/2/2017 tentang *Pedoman Pelaksanaan Program Kampung Iklim*.
- Peraturan Kepala Badan Nasional Penanggulangan Bencana Nomor 2 Tahun 2012 tentang *Pedoman Umum Pengkajian Risiko Bencana*.
- Peraturan Kepala Badan Nasional Penanggulangan Bencana Nomor 4 Tahun 2008 tentang *Pedoman Penyusunan Rencana Penanggulangan Bencana*.
- Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia Nomor P.33/Menlhk/Setjen/kum.1/3/2016 tentang *Pedoman Penyusunan Aksi Adaptasi Perubahan Iklim*.
- Prihatno, D., Rachmansyah, A., dan Riniwati, H. (2019). *Adaptive Capacity of Brantas Watershed in Malang City Facing of the Climate Change Impact*. *Jurnal Pembangunan dan Alam Lestari*, 1(1), 25-30. Website: <https://doi.org/10.21776/ub.jpil.2019.010.01.05> (terakhir diakses pada tanggal 11 Maret 2023).
- Rasdiana, A., Barkey, R. A., dan Syafri. (2021). *Mitigasi dan Adaptasi Bencana Banjir di Kecamatan Pallangga Kabupaten Gowa (Pendekatan Kerentanan)*. *Urban and Regional Studies Journal*, 4(1), 1-14. Website: <https://doi.org/10.35965/ursj.v4i1.1213> (terakhir diakses pada tanggal 10 Agustus 2021).
- Sugiyono. (2010). *Metode Penelitian Pendidikan: (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D)*. Bandung: Alfabeta. ISBN: 979-8433-71-8.
- Suripin. (2004). *Sistem Drainase Perkotaan yang Berkelanjutan*. Yogyakarta: Andi. ISBN: 9797311376.
- Swandayani, T. H. (2010). *Pemetaan Kerentanan Masyarakat terhadap Perubahan Iklim dan Adaptasi Berbasis Ekosistem Hutan*. Skripsi, Sekolah Pascasarjana Institut Pertanian Bogor. Website: <http://repository.ipb.ac.id/handle/123456789/27362> (terakhir diakses pada tanggal 28 Oktober 2021).
- Utomo, B. B., dan Suprihardjo, R. D. (2012). *Pemintakatan Risiko Bencana Banjir Bandang di Kawasan Sepanjang Kali Sampean, Kabupaten Bondowoso*. *Jurnal Teknik ITS*, 1(1). Website: <https://doi.org/10.12962/j23373539.v1i1.966> (terakhir diakses pada tanggal 17 September 2021).

## LAMPIRAN

### Lampiran 1. Kuesioner Penelitian

<b>Nama/inisial</b>	
<b>Jenis Kelamin</b>	
<b>Usia</b>	
<b>Alaman (RW/RT)</b>	
<b>Pekerjaan</b>	

**Petunjuk Pengisian:** Berilah tanda (✓) pada kolom jawaban yang anda pilih.

#### Faktor bermukim

1. Sejak kapan Bapak/Ibu bermukim di Kelurahan Alliritengae?
  - < 5 tahun
  - 5 - 15 tahun
  - > 15 tahun
2. Penghasilan Bapak/Ibu perbulan
  - < Rp. 1.000.000
  - Rp. 1.000.000 – Rp. 2.000.000
  - Rp. 2.000.000 – Rp. 3.000.000
  - Rp. 3.000.000 – Rp. 4.000.000
  - > Rp. 4.000.000
3. Apakah rumah Bapak/Ibu terkena dampak bencana banjir?
  - Ya
  - Tidak
4. Apa kesulitan yang dirasakan akibat bencana banjir?
  - Air bersih
  - Transportasi/pergerakan
  - Kerugian ekonomi
  - Kesehatan
  - ...
5. Apakah Bapak/Ibu mengungsi saat terjadi banjir? Di mana?
  - Ya, di
  - Tidak
6. Apakah Bapak/Ibu merasa masih sanggup menetap di lokasi saat ini meskipun sering terkena dampak bencana banjir?
  - Ya
  - Tidak
7. Mengapa Bapak/Ibu memilih tetap bermukim pada lokasi yang sering terkena dampak bencana banjir?  
Jawab:

**Karakteristik Banjir**

8. Apakah Bapak/Ibu terdampak banjir 15 tahun terakhir?
  - Ya
  - Tidak
9. Apakah Bapak/Ibu terdampak banjir 10 tahun terakhir?
  - Ya
  - Tidak
10. Apakah Bapak/Ibu terdampak banjir 5 tahun terakhir?
  - Ya
  - Tidak
11. Seberapa sering rumah Bapak/Ibu terkena dampak bencana banjir?
  - Tidak pernah
  - 1 kali setahun
  - 3 kali setahun
  - 6 kali setahun
  - > 6 kali setahun
12. Seberapa tinggi air saat terjadi bencana banjir?
  - <0,1 m
  - 0,1 – 0,2 m
  - 0,2 – 0,3 m
  - 0,3 – 0,5 m
  - >0,5 m
13. Berapa lama genangan saat terjadi bencana banjir?
  - <1 jam
  - 1 – 2 jam
  - 2 – 4 jam
  - 4 – 8 jam
  - > 8 jam

**Kapasitas Adaptif**

14. Apakah Bapak/Ibu melakukan pemeliharaan lingkungan dalam rangka mencegah bencana banjir?
  - Ya
  - Tidak
15. Apakah Bapak/Ibu bergotong royong atau saling memberikan bantuan kepada masyarakat sekitar yang terdampak bencana banjir?
  - Ya
  - Tidak
16. Apakah Bapak/Ibu mendapatkan dukungan pemerintah dalam upaya membentuk ketahanan terhadap bencana banjir?
  - Ya

- Tidak
17. Apakah mata pencaharian Bapak/Ibu terdampak akibat terjadinya bencana banjir?
- Ya
  - Tidak
18. Apakah Bapak/Ibu mampu memperbaiki rumah apabila terdapat kerusakan akibat bencana banjir?
- Ya
  - Tidak
19. Apakah tipe rumah Bapak/Ibu?
- Permanen (Rumah batu)
  - Semi Permanen (Rumah semi batu dan kayu)
  - Non Permanen (Rumah kayu)

**Lampiran 2.** Kuesioner faktor yang memengaruhi tingkat kapasitas adaptif masyarakat

**KUESIONER PERSENTASE FAKTOR YANG MEMPENGARUHI  
TINGKAT KAPASITAS ADAPTIF MASYARAKAT DALAM MERESPON  
BENCANA BANJIR**

Nama :

Jabatan :

Kuesioner ini bertujuan untuk mengetahui bobot setiap kriteria dalam menentukan prospek dengan menggunakan skala penilaian berikut:

Nilai	Definisi
1	Kedua elemen sama penting
3	Elemen yang satu sedikit lebih penting dibandingkan elemen yang lain
5	Elemen yang satu lebih penting dibandingkan yang elemen ini
7	Elemen yang satu sangat penting dibandingkan elemen yang lain
9	Elemen yang satu mutlak lebih penting dibandingkan elemen yang lain
2,4,6,8	Nilai-nilai kompromi diantara dua nilai yang berdekatan

**Cara Pengisian:**

Kriteria pada kolom paling kiri dibandingkan dengan kriteria pada kolom paling kanan. Bobot 9 s/d 2 pada bagian kiri adalah milik kriteria pada kolom kiri, sedangkan bobot 9 s/d 2 (pada bagian kanan) adalah milik kriteria pada kolom paling kanan. Beri tanda silang (x) pada kolom bobot yang sesuai berdasarkan nilai ketergantungan yang telah dijelaskan pada tabel diatas.

**Cara Pengisian:**

Kriteria	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Kriteria
Perilaku konservasi masyarakat						x												Perilaku tenggang rasa

Ket: Artinya bahwa **perilaku konservasi masyarakat** lebih penting dibandingkan **perilaku tenggang rasa**

**Pemilihan Faktor/Kriteria yang Berpengaruh Terhadap Tingkat Kapasitas dan Ketahanan Komunitas dalam Menghadapi Ancaman Bencana Banjir di Permukiman Kelurahan Alliritenggae**

Kriteria	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Kriteria
Perilaku konservasi masyarakat																		Perilaku tenggang rasa
																		Dukungan Pemerintah
																		Tingkat kesejahteraan Masyarakat
																		Mata Pencaharian
																		Kemampuan memperbaiki rumah
																		Tipe Bangunan

Kriteria	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Kriteria
Perilaku tenggang rasa																		Dukungan Pemerintah
																		Tingkat kesejahteraan Masyarakat
																		Mata Pencaharian
																		Kemampuan memperbaiki rumah
																		Tipe Bangunan

Kriteria	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Kriteria
Dukungan Pemerintah																		Tingkat kesejahteraan Masyarakat
																		Mata Pencaharian
																		Kemampuan memperbaiki rumah
																		Tipe Bangunan

Kriteria	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Kriteria
Tingkat kesejahteraan Masyarakat																		Mata Pencaharian
																		Kemampuan memperbaiki rumah
																		Tipe Bangunan

Kriteria	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Kriteria
Mata Pencaharian																		Kemampuan memperbaiki rumah
																		Tipe Bangunan



### Lampiran 3. Dokumentasi



**CURRICULUM VITAE****IDENTITAS PRIBADI:**

Nama : Muhammad Idris  
 Tempat, Tanggal Lahir : Makassar, 8 April 2000  
 Jenis Kelamin : laki-laki  
 Agama : Islam  
 Kewarganegaraan : Indonesia  
 Alamat Sekarang : Permata Sudiang Raya, Makassar, Sulawesi Selatan  
 No HP : 081256013743  
 Email : [sirdidammahum@gmail.com](mailto:sirdidammahum@gmail.com)

**PENDIDIKAN FORMAL:**

Tahun	Sekolah	Tempat
2006 – 2012	SD Negeri 209 Garantiga	Kabupaten Maros
2012 – 2015	SMP Negeri 32 Makassar	Kota Makassar
2015 – 2018	SMA Negeri 22 Makassar	Kota Makassar
2018 – Sekarang	Universitas Hasanuddin	Kabupaten Gowa

**ORGANISASI:**

Tahun	Organisasi	Jabatan
2019 – 2020	Himpunan Mahasiswa Perencanaan Wilayah dan Kota FT-UH	Koordinator Kesekretariatan
2016 – Sekarang	PCI (Persatuan Cricket Indonesia) Sulawesi Selatan	Anggota

**PENGALAMAN KERJA:**

Tahun	Instansi/Perusahaan	Peran
Maret 2021 – November 2021	Centre Of Technology Universitas Hasanuddin	Tim penyusun RTRW Provinsi Sulawesi Barat

